

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, negara maju maupun negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang, untuk memperlancar aktivitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan.

Angkutan umum merupakan salah satu sarana transportasi yang sering dipergunakan masyarakat umum untuk memperlancar aktivitasnya. Sebagian masyarakat masih sangat tergantung dengan angkutan umum, terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki alat transportasi sendiri. Adanya sarana angkutan umum yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, ketepatan, keteraturan, dan kemudahan bagi penumpang angkutan umum.

Pada tanggal 15 Oktober tahun 2010, Dinas Perhubungan Komunikasi & Informatika Provinsi DIY meluncurkan trayek baru Trans Jogja yaitu trayek 4A dan 4B masing-masing dua armada. Peluncuran trayek baru ini dilakukan untuk

mempercepat terpenuhinya kebutuhan masyarakat perkotaan Yogyakarta yang mendambakan transportasi yang aman, nyaman murah dan reliabilitas/keterjangkauan optimal.

Penelitian mengenai *load factor* Trans Jogja jalur 4B dengan jumlah armada dua unit telah dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2010 oleh Mashari (2010). Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa nilai *load factor* masih jauh di bawah standar *World Bank*, yaitu di bawah 70%. Lebih rinci penelitian tersebut menyebutkan bahwa nilai *load factor* statis pada pengamatan pagi adalah sebesar 12,56 %, pengamatan siang sebesar 18,54 % dan malam sebesar 12,40 %. Nilai *load factor* dinamis untuk pengamatan pagi adalah sebesar 12,54 %, pengamatan siang sebesar 17,71 % dan malam sebesar 12,99 %. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar pemikiran penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan nilai *load factor* bus Trans Jogja jalur 4B setelah penambahan jumlah armada sebanyak dua unit pada tahun 2015.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghitung rata-rata nilai *load factor* statis dan dinamis bus Trans Jogja jalur 4B dengan jumlah armada sebanyak empat unit.

C. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada jalur 4B.
2. Penelitian ini tidak menganalisis tentang potensi halte.

3. Penelitian ini tidak menganalisis karakteristik penumpang.
4. Penelitian ini tidak menganalisis tentang BOK jalur 4B.
5. Penelitian ini tidak menganalisis parameter kinerja lainnya seperti: nilai *Headway*, kecepatan tempuh kendaraan, waktu tempuh dan waktu siklus bus Trans Jogja Jalur 4B.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi DI Yogyakarta dalam mengembangkan jalur dan perencanaan di masa mendatang dan sebagai bahan dasar pemikiran untuk penelitian serupa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian angkutan umum bus Trans Jogja telah dilakukan sebelumnya oleh Susetyo (2008) dengan judul *Analisa Load factor* (rute 1B), Alkarni (2009) dengan judul *Evaluasi Load factor* jalur 3A setelah perubahan jalur, Hartanto (2009) dengan judul *Evaluasi Load factor* jalur 3B setelah perubahan jalur, Wicaksono (2009) dengan judul *Evaluasi Load factor* jalur 1B setelah perubahan jalur, Mashari (2010) dengan judul *Evaluasi Load factor* dan karakteristik penumpang jalur 4B, Ardianto (2011), meneliti tentang *Evaluasi load factor* angkutan umum bus trans jogja jalur 3A setelah penambahan halte, Irawan (2010), dengan judul *Evaluasi load factor* dan karakteristik penumpang angkutan umum bus trans jogja jalur 1B setelah perubahan rute.

Penelitian Tugas Akhir tentang Analisis *Load Factor* Angkutan Umum Bus Trans Jogja Jalur 4B setelah penambahan jumlah armada belum pernah ditulis oleh penulis terdahulu.